



Optimalisasi Penduduk dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Islam untuk Pembangunan Berkelanjutan

Muhammad Azizi Akbar Lubis¹, Isnaini Harahap², Windu Anggara³
^{1,2,3} Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. Sutomo Ujung No.96A, Durian, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20236

Email penulis: muhammad3004234021@uinsu.ac.id¹, isnaini@uinsu.ac.id², windu@uinsu.ac.id³

Abstract. *The purpose of this study is to find out the utilization of natural resources managed by residents based on Islamic economics as sustainable development. This study uses a qualitative research approach. This type of research is Field research. This research was conducted at the Karo Indah Natural Bath located in Namu Ukur Sel., Sei Bingai District, Lalat Regency, North Sumatra. In this study, the primary data used was sourced from interviews, namely with the tourism manager of the Karo Indah Natural Bath and interviews with traders and the community around 2 people. The data collection technique in this study is through interviews and direct observation. The data analysis technique in this study is data reduction where the researcher will describe how to optimize the population in utilizing natural resources in improving sustainable development (SDGs) in Namu Ukur Langkat village from an Islamic economic perspective. The results of the study show that the Karo Indah Nature Bath tourist attraction in the perspective of Islamic economics is in line because there is a sale and purchase contract that is allowed in Islam and the norms that exist in society and do not contradict the law related to Islamic economics. Where this is seen from the business with an increase in halal income is carried out in a good way and for a good purpose as well. Then, the residents of Namu Ukur village also use natural resources well and not excessively, in the sense that residents always maintain the cleanliness and beauty of the natural resources used. In this case, the community's economy has also increased due to the existence of long business opportunities by utilizing these natural resources.*

Keywords: *Natural Resources Utilization, Islamic Economy, Sustainable Development.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan SDA yang dikelola oleh penduduk yang berbasis menggunakan ekonomi Islam sebagai pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Field research. Penelitian ini dilakukan di Pemandian Alam Karo Indah yang terletak di Namu Ukur Sel., Kec. Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari wawancara yaitu dengan pengelola pariwisata Pemandian Alam Karo Indah dan wawancara dengan pedagang serta masyarakat sekitar sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi langsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini reduksi data dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana optimalisasi penduduk dalam memanfaatkan SDA dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di desa Namu Ukur Langkat perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Objek wisata Pemandian Alam Karo Indah dalam perspektif ekonomi Islam berbanding sejalan karena terdapat akad jual beli yang dibolehkan dalam Islam serta norma-norma yang ada dimasyarakat dan tidak bertentangan dengan hukum yang berkaitan dengan ekonomi Islam. Dimana hal ini dilihat dari usaha dengan peningkatan pendapatan yang bersifat halal dijalankan dengan cara yang baik dan untuk tujuan yang baik pula. Kemudian, penduduk desa Namu Ukur juga memanfaatkan SDA dengan baik dan tidak secara berlebihan, dalam arti penduduk selalu menjaga kebersihan dan keasrian SDA yang dimanfaatkan. Dalam hal ini, ekonomi masyarakat juga meningkat karena adanya peluang usaha yang panjang dengan memanfaatkan SDA tersebut.

Kata kunci: Pemanfaatan SDA, Ekonomi Islam, Pembangunan Berkelanjutan.

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator dari proses pembangunan ekonomi yang dilakukan baik di tingkat nasional maupun regional. Ekonomi adalah masalah umum yang ada di masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Beberapa masalah yang dihadapi termasuk kemiskinan, yang merupakan tanda pertama dari sumber daya manusia berkualitas rendah, dan persaingan di pasar tenaga kerja.

Kemiskinan adalah masalah sosial yang meluas di Indonesia yang terus-menerus menarik perhatian publik, terutama di negara-negara berkembang. Karena tidak ada modal usaha untuk merencanakan kehidupan menuju keberadaan yang lebih mapan, kebutuhan keseluruhan individu adalah kelemahan untuk memulai sebuah usaha. Ada juga kekhawatiran tentang memulai atau mulai menggunakan potensi alam yang ada karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelolanya. Akibatnya, sektor pemerintah dan para advokat pengembangan masyarakat perlu saling mempertimbangkan dengan cermat.

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, memiliki aset penting untuk kemajuan pembangunannya. Melalui pemanfaatan strategis sumber daya alamnya, Indonesia siap untuk muncul sebagai negara maju, sehingga melampaui batasan kemiskinan. Dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Al-Hijr, ayat 19-20, Allah berfirman:

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

Terjemahan: “Dan Kami telah menghamparkan bumi dan Kami pancangkan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran.”

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ

Terjemahan: “Dan Kami telah menjadikan padanya sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu, dan (Kami ciptakan pula) makhluk-makhluk yang bukan kamu pemberi rezekinya.”

Menurut ayat di atas, Allah SWT menciptakan dunia dan segala isinya untuk digunakan dalam mempertahankan kehidupan. Manusia harus memahami hal ini. Menggunakan sumber daya potensial lokal di masyarakat adalah salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat. Pada dasarnya, pemberdayaan masyarakat adalah proses yang mengarah pada keadaan yang lebih baik untuk meningkatkan taraf hidup. Selain itu, diasumsikan bahwa dalam upaya untuk meningkatkan standar hidup, proses pemberdayaan masyarakat harus lebih fokus pada anggota masyarakat yang paling rentan (mereka yang tidak mampu melakukannya), baik dengan meningkatkan keterampilan hidup maupun mendorong kewirausahaan (Ayatina et al., 2021).

Memanfaatkan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah salah satu dari sekian banyak kegiatan yang membentuk optimalisasi populasi. Ini dilakukan agar masyarakat mengetahui betapa besar potensi sumber daya alam, sehingga mereka dapat mengelolanya secara efektif dan menjadi komunitas yang dapat berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam pemberdayaan sumber daya alam yang ada (Hidayat, 2020).

Pada akhirnya, pemanfaatan ini dapat menjamin pembangunan berkelanjutan di wilayah yang dimaksud dengan memastikan dan menjaga keberlanjutan serta penggunaan sumber daya alam. Keberhasilan ekonomi masyarakat setempat dapat diuntungkan dari kekayaan sumber daya alam (SDA). Sungai adalah salah satu sumber daya alam yang harus dikelola oleh masyarakat. Karena sungai adalah komponen dari ekosistem secara keseluruhan, pengelolaannya perlu komprehensif dan saling terhubung. Keterikatan pada beberapa aspek, pemangku kepentingan, dan disiplin ditunjukkan secara terintegrasi. Ada banyak potensi di daerah sungai, termasuk pengembangan destinasi wisata sungai. Selain mengelola wilayah tersebut, upaya dilakukan untuk menyelidiki potensi sungai sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Tujuan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan belum tercapai oleh pengelolaan sumber daya alam sungai di Indonesia. Jumlah sumber daya alam sungai yang mengalami penurunan kualitas lingkungan dan penipisan sumber daya alam semakin meningkat setiap tahunnya (Arfah & Arif, 2022).

Desa Namu Ukur adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Desa ini terletak di kawasan pegunungan dan kaya akan Sumber Daya Alam, termasuk di dalamnya adalah area aliran sungai yang panjang. Sungai diakui sebagai salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi signifikan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Meskipun daerah tersebut kaya akan sumber daya alam, tingkat penghasilan masyarakat setempat masih tergolong rendah. Disebabkan oleh keterbatasan kapasitas masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam secara efisien. Akibatnya, sebagian besar penduduk Desa Namu Ukur sangat tergantung pada hasil pertanian padi dan sayuran, di mana panen dapat dilakukan setiap tiga bulan, meskipun seringkali hasil panen tersebut mengalami kegagalan. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat yang berdampak pada kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pada tahun 2019, desa ini bertujuan untuk mengelola sumber daya alam berbasis masyarakat, memanfaatkan potensi sumber daya alam, dan memfokuskan pada sungai Karo Indah sebagai produk utama. Karo Indah Nature Bath adalah sebuah sungai yang memiliki ketinggian 5 meter dan kedalaman air 1-3 meter. Tujuan utama pengembangannya adalah

aliran airnya yang jernih dan bersih, yang telah dikembangkan oleh masyarakat setempat seiring waktu menjadi objek wisata yang digunakan sebagai sektor pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Kesejahteraan manusia dapat dicapai melalui eksploitasi sumber daya alam sambil menjaga keberlanjutan dan fungsionalitas lingkungan. Sumber daya alam berfungsi sebagai sistem pendukung kehidupan dan sumber modal untuk pertumbuhan ekonomi di negara-negara berbasis sumber daya. Islam, sebuah agama yang dipraktikkan oleh orang-orang di seluruh dunia, menyediakan seperangkat pedoman untuk mengelola dan melestarikan sumber daya alam, termasuk penggunaan dan kesejahteraan kehidupan manusia, tanpa menyebabkan kerusakan atau penyalahgunaan. Jika ini bukan masalah, mungkin ada pariwisata yang awalnya berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi akhirnya membahayakannya. Oleh sebab itu, seiring dengan munculnya fenomena tersebut, sangat menarik untuk mendalami lebih jauh mengenai dampak yang ditimbulkan oleh pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dalam meningkatkan perekonomian, terutama dari perspektif ekonomi Islam. Hal ini dapat dilihat pada studi kasus di Desa Namu Ukur, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, yang menjadi fokus penelitian ini dengan judul **“Optimalisasi Penduduk dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Islam untuk Pembangunan Berkelanjutan”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam Definisi sumber daya alam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah "potensi alam yang dapat dikembangkan untuk proses produksi." Definisi paling sederhana dari sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ditemukan di alam yang memiliki potensi untuk bernilai bagi manusia sebagai bahan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Sumber daya alam adalah semua komponen biotik dan abiotik dari lingkungan alam yang dapat mendukung kebutuhan manusia. Fungsi lingkungan harus seimbang dan selaras dengan penggunaan sumber daya alam. Ekonomi efisiensi, yang mempertimbangkan keterkaitan ekologis, diperlukan dalam konteks ini untuk meminimalkan kerugian dalam pengembangan dan keberlanjutan ekosistem. Sumber daya alam dapat dibagi menjadi beberapa kategori menurut kemungkinan aplikasinya, seperti sumber daya biologis, temporal, materi, energi, dan ruang (Mustofa et al., 2022).

Ekonomi Islam

Salah satu kerangka ilmiah yang menarik perhatian pada isu-isu ekonomi adalah ekonomi Islam. mirip dengan teori ekonomi tradisional lainnya. Ide-ide Islam sendiri berfungsi sebagai batu penjurur dan dasar untuk semua aktivitas di dalam sistem ekonomi ini. Dalam bukunya *The Islamic Economy*, Monzer Kahf mengklaim bahwa ekonomi Islam adalah cabang interdisipliner dari ekonomi. Ini berarti bahwa mempelajari ekonomi syariah memerlukan pemahaman yang mendalam tentang baik ilmu-ilmu yang mendukung syariah maupun ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai alat analisis, seperti matematika, statistik, logika, dan ushul fiqih (Khaery, 2021).

Umer Chapra mendefinisikan ekonomi Islam sebagai disiplin ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya alam yang terbatas secara bijaksana sesuai dengan maqasid, sambil sekaligus menjaga kebebasan individu untuk mendorong keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkelanjutan, sehingga menumbuhkan kohesi keluarga, sosial, dan moral dalam masyarakat.

Teori ekonomi Islam dan ekonomi Islam memiliki tujuan yang sama, yaitu menerapkan semua hukum yang telah diberikan oleh Allah SWT. Ini menghasilkan pencapaian kebajikan, kebaikan, dan kesejahteraan dalam sistem Islam, serta penghapusan kejahatan, penderitaan, dan laka di semua ciptaan-Nya. Al-Qur'an dan Sunnah menjelaskan secara rinci bagaimana umat Muslim harus bertindak sebagai pemilik modal, produsen, dan konsumen. Di antara kualitas-kualitas lainnya, ekonomi syariah menekankan empat hal: akuntabilitas, persatuan, keseimbangan, dan kehendak bebas (Wartoyo, 2022).

Sustainable Development Goals (SDGs)

Singkatan dari "Sustainable Development Goals" adalah "SDGs," atau "Sustainable Development Goals" dalam bahasa Indonesia. Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai seperangkat tujuan global untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. Sebagai komponen dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan, tujuan ini diumumkan pada September 2015. Penghapusan kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi, energi terbarukan, pekerjaan yang layak, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan perlindungan lingkungan hanyalah beberapa

dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang menangani banyak aspek kemajuan (Shabri et al., 2022).

SDGs dimaksudkan untuk berfungsi sebagai peta jalan global untuk kolaborasi antara negara-negara anggota PBB dan pihak-pihak lain yang berkepentingan guna mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan standar hidup secara global. Tujuan-tujuan ini menunjukkan pemahaman akan pentingnya kerja sama dalam mengatasi masalah global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan perubahan iklim untuk memperbaiki dunia.

Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Menurut gagasan ini, keseimbangan jangka panjang memerlukan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang. SDGs bertujuan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi ke dalam setiap tujuannya. Strategi ini mencerminkan pengetahuan bahwa tantangan pembangunan saling terkait dan bahwa keputusan yang dibuat di satu area dapat memiliki pengaruh besar pada area lain (Mudita, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti melihat fenomena yang terjadi, yaitu proses yang akan berdampak dari pengembangan SDA sungai dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan berkelanjutan. Jenis penelitian ini adalah Field research, dimana peneliti harus terjun langsung kelapangan, mengamati dan berpartisipasi agar dapat menggambarkan kegiatan sosial yang sebenarnya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Pemandian Alam Karo Indah yang terletak di Namu Ukur Sel., Kec. Sei Bingai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari wawancara yaitu dengan pengelola pariwisata Pemandian Alam Karo Indah dan wawancara dengan pedagang serta masyarakat sekitar sebanyak 2 orang. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian terdahulu dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi langsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini reduksi data dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana optimalisasi penduduk dalam memanfaatkan SDA dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di desa Namu Ukur Langkat perspektif ekonomi Islam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Optimalisasi Pemanfaatan Pemandian Alam Karo Indah dalam Meningkatkan Perekonomian

Pemanfaatan dan pengembangan pariwisata sungai di Pemandian Alam Karo Indah konsisten dengan ekonomi Islam sebagaimana dipersepsikan oleh para ulama Muslim. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari fungsi ekonomi Islam, yang merupakan kerangka ilmiah yang menarik perhatian pada isu-isu ekonomi. Ekonomi Islam adalah studi tentang prinsip dan hukum syariah yang dapat menghentikan akses tidak adil terhadap sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dan memungkinkan orang untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Allah dan sesama manusia. Tujuan ekonomi Islam adalah sama dengan tujuan Islam itu sendiri, termasuk dalam pemanfaatan SDA di desa Namu Ukur.

Hasil penelitian berbanding lurus dengan teori (Intan Veronica et al., 2022) bahwa ketentuan pemanfaatan SDA berbasis ekonomi Islam dimana semua hukum yang diwahyukan oleh Allah dalam sistem Islam dapat mengarah pada pencapaian kebaikan, kesejahteraan, dan kebajikan, serta penghapusan kejahatan, penderitaan, dan bahaya di seluruh ciptaan-Nya diterapkan dalam pemanfaatan SDA tersebut. Demikian pula, dalam ekonomi Islam itu sendiri berusaha membantu manusia mencapai kesetaraan dalam kehidupan. Dengan mengoptimalkan masyarakat, berbagai faktor, termasuk peluang bisnis dan pekerjaan, dapat muncul akibat permintaan dari wisatawan, yang pada gilirannya akan menciptakan peluang bisnis dan pekerjaan bagi komunitas lokal.

Pernyataan ini secara langsung terkait dengan cara sumber daya alam dikelola dan digunakan dalam ekonomi Islam, yang telah memenuhi persyaratan industri wisata dari perspektif ekonomi Islam. Secara khusus, komunitas telah menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Nabi SAW kepada umatnya, seperti melestarikan dan menggunakan sumber daya alam seefisien mungkin, tidak mencemari lingkungan, bersikap ramah kepada tamu, serta dapat dipercaya dan bertanggung jawab, selain memanfaatkan peluang bisnis yang telah tersedia dalam kerangka syariah.

Secara konseptual, Pemandian Alam Karo Indah menghayati prinsip-prinsip pemberdayaan ekonomi komunitas melalui lensa ekonomi Islam. Ini berpendapat bahwa keterlibatan komunitas dan partisipasi aktif sangat penting, memastikan bahwa komunitas terlibat secara integral dalam semua program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dapat diasumsikan bahwa jika bidang pariwisata menghasilkan keuntungan, maka perspektif agama juga menguntungkan. Oleh karena itu,

analisis peneliti menyimpulkan bahwa Pemandian Alam Karo Indah, dari perspektif ekonomi Islam, sangat menguntungkan dan bermanfaat, karena proses pengembangan pariwisata menghasilkan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat, termasuk manajer, vendor, komunitas lokal, dan pengunjung situs tersebut.

Pemanfaatan SDA Pemandian Alam Karo Indah Terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Desa Namu Ukur Langkat

Peneliti menganalisis bahwa proses pengembangan pariwisata di desa Namu Ukur selain menggunakan ekonomi Islam. Ini dilakukan dalam upaya untuk memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang mencakup penghapusan kemiskinan, kelaparan, promosi kesehatan, promosi pendidikan berkualitas, promosi kesetaraan gender, promosi air bersih dan sanitasi, promosi energi terbarukan, promosi pekerjaan yang layak, promosi pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan perlindungan lingkungan. Untuk mencapai keseimbangan jangka panjang, peneliti menyimpulkan bahwa proses pengembangan pariwisata di Desa Namu Ukur sebanding langsung dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, yang mencakup penghapusan kemiskinan dalam segala bentuknya di seluruh dunia dan memastikan bahwa pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan konsisten. Menurut tujuan pembangunan berkelanjutan, pariwisata sungai di desa Namu Ukur telah menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan, dan dengan memanfaatkan peluang bisnis di dekat sumber daya sungai, tingkat kemiskinan desa tersebut telah mulai menurun.

Optimalisasi Melalui Pengembangan SDA Pemandian Alam Karo Indah dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Perekonomian Penduduk

Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam industri sumber daya alam, karena mereka sangat penting bagi sebagian besar bisnis berbasis layanan. Untuk mencapai kesuksesan dan kemajuan kinerja pariwisata dan selanjutnya meningkatkan ekonomi dan pembangunan lokal, sumber daya manusia juga sangat penting. Oleh karena itu, tujuan utama pariwisata haruslah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam berbagai cara. Berikut adalah beberapa temuan dari wawancara dengan pengelola wisata Pemandian Alam Karo Indah mengenai peran yang dimainkan oleh penduduk setempat dalam memaksimalkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Pertama, menurut temuan dari wawancara dengan Bapak Lingga, pengelola objek wisata tersebut, beliau menyatakan:

“Sebagai administrator dan pengelola objek wisata Pemandian Alam Karo Indah, saya telah membentuk forum untuk memfasilitasi pengembangan usaha lokal. Kami berkomitmen untuk menawarkan peluang kerja kepada setiap anggota komunitas desa Namu Ukur yang mencari pekerjaan. Tujuan utama kami adalah mempromosikan pariwisata sebagai cara untuk meningkatkan ekonomi lokal, dan kami akan dengan tekun mengejar semua jalur untuk memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan penduduk desa Namu Ukur.”

Hal ini lebih lanjut dikuatkan oleh tanggapan Bapak Tinggan yang menjabat sebagai pengelola wisata Pemandian Alam Karo Indah menyatakan bahwa:

“Saya sebagai pengelola wisata sungai ini, kontribusi objek wisata ini terhadap ekonomi masyarakat, ya, hal utama dari pariwisata adalah menyediakan tempat bagi pedagang untuk menjalankan usaha perdagangan mereka di tur ini, dan juga pada hari-hari besar dengan peningkatan jumlah pengunjung dan kami selalu membutuhkan pekerja, oleh karena itu kami selalu membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat. Peran selanjutnya adalah sebagian dari pendapatan pariwisata menjadi bagian dari dana desa, yang biasanya kami salurkan untuk pengembangan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga secara tidak langsung peran pariwisata sangat berpengaruh.

Seperti yang dijelaskan oleh informan, pariwisata menciptakan peluang usaha bagi masyarakat desa Namu Ukur. Berdasarkan pernyataan ini dan temuan dari observasi yang dilakukan oleh para peneliti di lapangan, jelas bahwa pariwisata telah sangat menguntungkan perkembangan ekonomi komunitas. Selain itu, sebagian dari pendapatan dari pariwisata disetorkan ke dana desa, yang kemudian akan digunakan sebagai pendanaan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, termasuk bantuan sosial, pengembangan infrastruktur, dan inisiatif lainnya. Dengan demikian, menurut para informan, pariwisata secara sukarela mendukung kebutuhan finansial penduduk desa Namu Ukur secara berkelanjutan.

Dalam hal faktor-faktor yang membantu dan menghambat pertumbuhan pariwisata di Pemandian Alam Karo Indah, yang menghambat adalah kegagalan untuk mempromosikan pariwisata di luar provinsi dan variasi cuaca yang dapat mengurangi keindahan alam daerah tersebut dan menurunkan kepuasan pengunjung. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Mustofa et al., 2022) mengenai elemen-elemen yang

berkontribusi, administrasi dan warga desa Namu Ukur percaya bahwa pariwisata menawarkan platform baru dan peluang komersial untuk mempromosikan kesejahteraan berkelanjutan, yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Objek wisata Pemandian Alam Karo Indah dapat dianalisis melalui lensa ekonomi Islam, yang menunjukkan keselarasan antara prinsip-prinsip jual beli yang diizinkan dalam Islam dan norma-norma masyarakat setempat, tanpa bertentangan dengan hukum-hukum yang relevan dalam konteks ekonomi Islam. Hal ini dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan secara halal, dilakukan melalui praktik yang etis dan ditujukan untuk tujuan yang baik. Selanjutnya, penduduk desa Namu Ukur secara bijaksana mengelola sumber daya alam mereka, tanpa melakukan eksploitasi berlebihan, dengan cara senantiasa memelihara kebersihan dan keaslian sumber daya alam yang mereka gunakan. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi masyarakat mengalami peningkatan berkat tersedianya peluang usaha yang berkelanjutan melalui pemanfaatan Sumber Daya Alam tersebut. Saran yang disampaikan dalam penelitian ini diarahkan kepada pengelola dan masyarakat agar lebih aktif dalam menyebarluaskan serta menginformasikan nilai-nilai agama dan budaya kepada para wisatawan, demi menjaga kenyamanan dan keamanan di wilayah pemanfaatan Sumber Daya Alam tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Arfah, A., & Arif, M. (2022). Pembangunan ekonomi, keadilan sosial dan ekonomi berkelanjutan dalam perspektif Islam. *Pembangunan Ekonomi, Keadilan Sosial Dan Ekonomi Berkelanjutan Dalam Perspektif Islam*, 5(2).
- Ayatina, H., Mashabi, I., Alifa, H. L., Zahara, W., & Makfi, M. M. (2021). Peran hukum keluarga sebagai penggerak pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss2.art1>
- Hidayat, T. (2020). Peran pembangunan berkelanjutan terhadap pengentasan kemiskinan perspektif ekonomi Islam. *Endocrine*, 9(May).
- Intan Veronica, D., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pemanfaatan sumber daya alam terhadap pembangunan berkelanjutan dalam persepektif ekonomi Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2). <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.391>
- Khaery, M. (2021). Penerapan green economy berbasis maqashid syariah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Studi Kasus pada PT Vale Indonesia Tbk). Skripsi.

- Mudita, I. (2021). Peran teknologi kelautan untuk pembangunan kelautan berkelanjutan. Prosiding FIT ISI, 1.
- Mustofa, U. A., Hariyanda, M., & ... (2022). Etika pembangunan berkelanjutan menurut perspektif ekonomi Islam. ... Economics Journal, 5955.
- Shabri, H., Edgina, I. M., & Said, M. (2022). Sistem nilai dalam pembangunan ekonomi adil dan berkelanjutan: Analisis aksiologi Islam. Tamwil, 8(1). <https://doi.org/10.31958/jtm.v8i1.5852>
- Sugiyono, Prof. DR. (2019). Buku Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif. In Revista Brasileira de Linguística Aplicada, 5(1).
- Wartoyo. (2022). Kontekstualisasi kesetaraan gender dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan perspektif ekonomi Islam. El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam, 10(2). <https://doi.org/10.24090/ej.v10i2.7056>